

ABSTRAK

Arum Mita Elfani. 170521100061. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi ini mengangkat judul tentang, **KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP MITOS HEWAN DI GOA NGERONG** (Studi Fenomenologi Tentang Mitos Larangan Mengganggu Ikan, Bulus, dan Kelelawar di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban) dibawah bimbingan Bapak Bangun Sentosa, S.S. M.Si., Ph.D.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Konstruksi sosial masyarakat terhadap mitos hewan di Goa Ngerong. Teori yang digunakan yaitu teori Konstruksi Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann tentang konstruksi realitas yang terjadi dalam tiga momen simultan yaitu Eksternalisasi, Obyektivasi, dan Internalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, teknik pemilihan informan dengan menggunakan purposive sampling, analisis data menggunakan reduksi data, model data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan pada hasil penelitian didapati bahwa terbentuknya konstruksi sosial mitos hewan di Goa Ngerong berasal dari sosialisasi keluarga, sekolah, kelompok sebaya, media dan masyarakat. Pertama, Dalam proses Eksternalisasi terjadi ketika adanya penyesuaian diri dengan tradisi nenek moyang tentang sejarah mitos hewan di Goa Ngerong yang diceritakan secara lisan oleh keluarga. Melalui sekolah mitos disosialisasikan sebagai budaya yang harus dilestarikan. Pada kelompok sebaya mitos diceritakan dengan pengalaman-pengalaman. Melalui media mitos disebarluaskan melalui media massa dan media sosial. Sedangkan melalui masyarakat berbagai tindakan berupa tradisi yang dimunculkan oleh masyarakat. Kedua, proses obyektivasi terjadi penyadaran, pelebagaan, dan habituasi bahwa mitos hewan di goa ngerong merupakan warisan leluhur yang harus dilestarikan dan merupakan hukum tak tertulis. Ketiga, proses Internalisasi terjadi ketika Mitos Hewan di Goa Ngerong menjadi bagian dari stok pengetahuan sosial bagi masing-masing individu dan dimaknai secara berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh proses sosialisasi baik dari keluarga maupun masyarakat yang telah individu lalui.

Kata Kunci : Mitos Hewan, Larangan, Masyarakat, Goa Ngerong, Konstruksi Sosial

ABSTRACT

Arum Mita Elfani. 170521100061. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, This thesis has the title, SOCIAL CONSTRUCTION OF SOCIETY TOWARDS ANIMAL MYTHS IN NGERONG GOA (Phenomenological Study of the Myth of Prohibition of Disturbing Fish, Bulus, and Bats in Rengel Village, Rengel District Tuban Regency) under the guidance of Mr. Bangun Sentosa, SS M.Si., Ph.D.

The purpose of this study was to determine the social construction of the community towards animal myths in Ngerong Cave. The theory used is the theory of Social Construction of Peter L Berger and Thomas Luckmann about the construction of reality that occurs in three simultaneous moments, namely Externalization, Objectivation, and Internalization. The method used in this research is qualitative research with phenomenological approach, informant selection technique using purposive sampling, data analysis using data reduction, data modeling, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data uses source triangulation. Based on the results of the study, it was found that the formation of the social construction of animal myths in Ngerong Cave came from the socialization of families, schools, peer groups, the media and the community. First, the Externalization process occurs when there is an adjustment to the ancestral tradition about the history of animal myths in Ngerong Cave which is told orally by the family. Through schools, myths are socialized as a culture that must be preserved. In peer groups, myths are told with experiences. Through the media, myths are disseminated through mass media and social media. Meanwhile, through the community various actions in the form of traditions that are raised by the community. Second, the process of objectification occurs awareness, institutionalization, and habituation that the myth of the animals in the Ngrong Cave is an ancestral heritage that must be preserved and is an unwritten law. Third, the Internalization process occurs when the Animal Myth in Ngerong Cave becomes part of the stock of social knowledge for each individual and is interpreted differently. This is influenced by the socialization process from both the family and the community that the individual has gone through.

Keywords: Animal Myth, Prohibition, Society, Ngerong Cave, Social Construction